



Fakfak - Pasca insiden terjadinya tabrakan antara "Hijau Jelita" dan bentangan kabel milik PT.PLN (Persero) Ranting Fakfak, Kamis (24/1) kemarin akhirnya menemui jalan perdamaian, setelah kedua kubu yang bertabrakan ini duduk bersama dan menyamakan persepsi, Jumat (25/1) yang dihadiri oleh sejumlah pihak yang berkepentingan.

General Manager (GM)/PT.PLN Persero Ranting Fakfak ketika dihubungkan mataradar.com via selulernya menjelaskan, berdasarkan hasil rapat yang melibatkan sejumlah pihak, keduanya "Hijau Jelita" atau SPIL dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Fakfak bersedia menyelesaikan permasalahan ini secara kekeluargaan, namun tidak mencantumkan "Spesifikasi" penyelesaian secara kekeluargaan dalam surat pernyataan bermeterai 6.000, lengkap dibubuhi tanda tangan masing-masing pihak.

GM/PT.PLN Ranting Fakfak secara gamblang menjelaskan yang tidak tersurat dalam isi pernyataan tertulis tersebut bahwa, atas kesepakatan bersama, pihak SPIL meminta agar pihak PLN mengajukan tagihan berupa ganti rugi dengan nominal nilai uang sehingga menjadi dasar pembayaran,

Rancangan Anggaran Belanja (RAB) tersebut diajukan tidak termasuk biaya pekerjaan dari Kontraktor.

"Tagihan dari PT.PLN Fakfak sekitar 28 Juta lebih, tidak termasuk biaya kerja kontraktor", Jelas General Manager PT. PLN ranting Fakfak kepada mataradar.com via selulernya.

Untuk tagihan atau biaya pekerjaan ulang kerusakan ulah tabrakan kapal milik SPIL dari Kontraktor mereka akan ajukan sendiri langsung ke SPIL,

"Biaya makan dan tenaga kerjanya diluar RAB yang diusulkan oleh pihak PT. PLN Ranting Fakfak", Terang kepala PLN Fakfak,

Ditanya *deadline* pembayaran/ganti rugi tersebut, Kepala PLN mengatakan semuanya tergantung pihak SPIL, pihaknya hanya mempersiapkan (RAB) sesuai permintaan dan telah diajukan, sementara mengenai biaya pemasangan dari kontraktor semuanya diluar RAB PLN dan akan diusulkan terpisah, atas kesepakatan SPIL dan Kontraktor, Ujarnya.

Mengenai gangguan listrik pasca tabrakan tersebut, kepala PT. PLN ranting fakfak mengatakan bahwa setelah kejadian tadi malam pihaknya lembur dan kembali menyalakan lampu diwilayah yang sempat dipadamkan, (Sumber : Mataradar.com)